

Analisis Manajemen Non Formal Lembaga Kursus dan Pelatihan di Kota Jambi

Nur Siddiq Wahyudi¹, Muhammad Taufik², Ahmad Patoni³, Yashid Wirya Ardianhsa⁴

Administrasi Pendidikan Universitas Jambi

Correspondence Email: fmagh003@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan terkait observasi lembaga kursus dan pelatihan di Kota Jambi kepada pembaca dan pengamat untuk memahami bagaimana analisis observasi lembaga kursus dan pelatihan di Kota Jambi. Penelitian ini dilakukan diberbagai tempat yang ada di Kota Jambi. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 April 2022. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu alamiah. Teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Adapun pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang menguraikan data secara deskriptif. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu setiap lembaga mempunyai manajemen yang berbeda dari tempat kursus menjahit/membordir baju setelah selesai pelatihan peserta dapat membuka usaha menjahit atau membordir baju customernya sendiri dan sudah bersertifikat dari tempat pelatihan sebelumnya. Dengan adanya bantuan dari pemerintah dapat meringankan beban peserta dalam pencapaian pelatihan, maka dengan bantuan tersebut juga dapat membuat kegiatan di lembaga kursus dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

Kata Kunci: Analisis Manajemen, Manajemen Non Formal

Abstract: This research aims to provide insight regarding observations of course and training institutions in Jambi City to readers and observers to understand how to analyze observations of course and training institutions in Jambi City. This research was carried out in various places in Jambi City. The time this research was conducted was April 21 2022. This research is a qualitative descriptive research, namely natural. Data collection techniques are triangulation (combined), data analysis is inductive/qualitative, and qualitative research results emphasize meaning rather than generalization. The approach uses a qualitative approach, namely an approach that describes the data descriptively. The results of this research are that each institution has different management for sewing/embroidering clothes courses. After completing the training, participants can open their own sewing or embroidering customer clothes business and have been certified by the previous training place. With assistance from the government, it can ease the burden on participants in achieving training, so this assistance can also enable activities at course institutions to run smoothly and effectively.

Keywords: Analysis Management, Courses And Training Institutions.

PENDAHULUAN

Permasalahan sosial adalah bagian yang tidak dapat Dipisahkan dari kehidupan sosial dimasyarakat, yang pada akhirnya berdampak Bagi masyarakat itu sendiri. Dampaknya pun beragam yaitu kesenjangan antar Kelas sosial dan meningkatnya angka pengangguran, pemberdayaan masyarakat Program pemberdayaan masyarakat banyak dilakukan yang ditujukan kepada individuMaupun kelompok melalui program-program pemberdayaan sesuai dengan kebutuhan Masyarakat. Pemberdayaan yang berkembang saat ini banyak program-program yang Ditujukan pada masyarakat dengan label pemberdayaan masyarakat. Program-program Ini bersumber dari pembiayaan negara yang dikelola oleh pemerintah maupun dari Sumber-sumber lainnya yang biasanya dijalankan oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Akan tetapi kondisi sekarang sudah berubah. Program yang ada sekarang Menggunakan pola kemitraan, dimana dalam suatu program yang selalu dilaksanakan Oleh semua pihak baik pemerintah maupun non pemerintah. Banyak program-program Yang dijalankan oleh pemerintah mempersyaratkan pola kemitraan dengan pihak non Pemerintah yang di lakukan oleh dilakukan lembaga pendidikan non formal.

Kursus merupakan suatu lembaga pelatihan dari satuan pendidikan non formal. Dan Metode pembelajaran berlangsung seperti halnya kegiatan belajar mengajar pada Umumnya. Perbedaannya adalah biasanya kusus memepelajari satu keterampilan dan Dengan waktu yang sangat singkat. Pelatihan adalah pemberian suatu kegiatan yang Berisi pengetahuan, keterampilan, informasi untuk dapa merubah kehidupan seseorang Ke arah yang lebih baik.

Lembaga Pelatihan dan Kursus (LPK) merupakan wadah bagi masyarakat atau peserta didik yang diadakan untuk membantu meningkatkan pengetahuan, skill, serta kemampuan seseorang. Menurut Ummi N (2019:3) Lembaga Pelatihan dan Kursus (LPK) adalah suatu proses yang mana membahas bagaimana cara menyusun strategi dan metode dalam lembaga pendidikan dan kursus secara sistematis sehingga masyarakat/peserta didik dapat bekerja secara efektif untuk mencapai tujuan organisasi.

Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat disusun dan dilaksanakan secara bertahap. Ayat 1 pasal 26 UU Sisdiknas menegaskan bahwa pendidikan nonformal dilaksanakan untuk masyarakat yang membutuhkan layanan pendidikan yang berkaitan dengan penunjang pendidikan sepanjang hayat sebagai pengganti atau pelengkap pendidikan formal. Pendidikan nonformal biasanya dilaksanakan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan melalui lembaga-lembaga, bimbingan belajar, kursus pelatihan kelompok dan lain sebagainya yang diselenggarakan bagi masyarakat yang membutuhkan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, mengembangkan profesi bahkan membuka usaha sendiri.

LANDASAN TEORI

Analisis Manajemen

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan agar dapat menggunakan sumber daya organisasi secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi. Secara umum manajemen adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang dalam mengorganisir kegiatan yang dilakukan oleh perseorangan atau kelompok. Tanpa manajemen yang baik suatu perusahaan tidak akan maju.

Analisis Manajemen adalah teknik untuk menganalisis suatu perusahaan/organisasi dalam hal prosedur dan desain sistem operasional serta sistem lainnya. Dapat Disimpulkan bahwa Analisis Manajemen adalah proses yang digunakan oleh perusahaan untuk memahami posisi mereka di pasar dan mengidentifikasi peluang serta tantangan yang mungkin mereka hadapi. Teknik ini membantu organisasi merencanakan strategi dan mengoptimalkan efisiensi operasional.

Lembaga Kursus dan Pelatihan

Lembaga Kursus dan Pelatihan adalah bentuk satuan Pendidikan Nonformal yang diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) adalah salah satu bentuk satuan Pendidikan Nonformal yang diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Dapat disimpulkan bahwa LKP berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal, dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Kursus dan Pelatihan yang ada di Kota Jambi dengan berbagai tempat. Adapun waktu penelitian ini dilakukan yaitu pada tanggal 21 April 2022. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi ilmiah. Teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna. Adapun pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan menguraikan secara deskriptif.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik *interview*, observasi dan dokumentasi. *Interview* penelitian ini menggunakan *interview* bebas terpimpin yaitu wawancara hanya membuat pokok-pokok yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi. Dalam hal ini peneliti meng-*interview* ketua lembaga kursus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada 21 April 2022 di lapangan, mengenai Lembaga Kursus dan Pelatihan yang ada Kota Jambi. LPK ini melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 26 ayat 5, yang menjelaskan bahwa: “Kursus dan pelatihan adalah bentuk pendidikan berkelanjutan untuk Mengembangkan kemampuan peserta didik dengan penekanan pada Penguasaan keterampilan, standar kompetensi, pengembangan sikap Kewirausahaan serta pengembangan kepribadian profesional”.

Pada dasarnya manajemen berasal dari to manage yang berarti mengatur, mengelola atau mengurus. Manajemen sering diartikulasikan sebagai ilmu, kiat dan profesi. Sebagai ilmu, manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama untuk mencapai tujuan dan membuat system kerjasama yang lebih bermanfaat bagi kemanusiaan. Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan akan sangat bergantung kepada manajemen yang digunakan dalam suatu lembaga pendidikan yang bersangkutan. Manajemen tersebut akan efektif dan efisien apabila didukung oleh Sumber Daya Manusia yang profesional untuk mengoperasikan lembaga pendidikan tersebut, kurikulum yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan karakteristik siswa, kemampuan dan komitmen tenaga kependidikan yang handal, sarana-prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar, dana yang cukup untuk menggaji staf sesuai dengan fungsinya, serta partisipasi masyarakat terhadap pelatihan tersebut yang tinggi. Sedangkan di dalam pelaksanaan program pelatihan tentunya tidak lepas dari materi, kemampuan yang dimiliki pelatih, tujuan yang ada dalam pelatihan, peserta yang mengikuti pelatihan serta metode yang digunakan. Materi merupakan salah satu unsur keberhasilan suatu pelatihan diadakan. Materi yang diberikan dalam program pelatihan harus sesuai dengan tujuan pelatihan sumber daya manusia yang akan dicapai.

Berdasarkan hasil penelitian, berikut uraian terhadap Analisis Manajemen Non Formal Lembaga Kursus Dan Pelatihan Di Kota Jambi yaitu sebagai berikut:

a. LKP Usi Modist

- Nama Lembaga : Lembaga Kursus dan Pelatihan Usi Modist
Alamat : Jl. TP. Sriwijaya No. 15 RT. 01/01 Kel. Rawasari Kec. Alam Barajo
Tanggal Berdiri : Tahun 2011
Program Pelatihan : Sulam, Bordir dan Menjahit
Struktur Organisasi : Pimpinan (Susi Marlina, A.Md), Sekretaris (Nurainun), Bendahara (Ermawai. S, A.Md), Instruktur TKK (Syawaludin), Instruktur TBS (Sukmawati, S.Pd), Administrasi (M. Ryandi), Teknisi (Aslirais), Peserta Didik.
Pola Manajemen : Pelatihan di adakan selama 1 bulan dengan tiap hari pertemuan. Pada tiap tahun pelatihan yang dijalankan berbeda-beda. Peserta didik untuk masing-masing program maksimal 15 peserta didik. Pada akhir pelatihan akan diadakan uji kompetensi seperti pada pelatihan sulam akan membuat sebuah sulaman, pada pelatihan bordir akan membuat sebuah bordiran dan pada pelatihan menjahit akan membuat pakaian/baju. Serta semua peserta didik yang telah mengikuti uji kompetensi program pelatihan akan mendapatkan sertifikat.

b. LKP Elly Dekor

- Nama Lembaga : Lembaga Kursus dan Pelatihan Elly Rias Dekor
Nama Pemilik : Elly
Alamat : Jalan Asparagus kec. Kota Baru Kota Jambi
Tahun Berdiri : Tahun 2002
Struktur Organisasi : -
Program : Elly Dekor adalah suatu bentuk usaha keluarga yang bergerak di bidang jasa menyediakan pelaksanaan pernikahan. Wedding Organizer yang merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang Wedding Organizer yang melayani klien sesuai dengan permintaan. Wedding Organizer ini menerima layanan make up, tenda, foto postwedding, jasa event organizer untuk berbagai acara, serta berbagai hal yang terkait dengan penyelenggaraan pernikahan. Layanan Jasa Wedding Organizer Elly

Dekor, keuntungan menggunakan jasa Elly Dekor dan paket pernikahan. Paket pernikahan Elly dekor sangat fleksibel tergantung dari anggaran dan kebutuhan custome, Wedding Elly dekor melayani paket pernikahan dirumah maupun digedung, Paket foto.

c. Lembaga Kepelatihan Mindulahn

Nama Lembaga : Sanggar Mindulahn
Alamat : Jl. Pinang Merah Blok E 3 No. 99, Bagan Pete, Alam Barajo, Kota Jambi, Jambi 36129
Tahun Berdiri : Kerinci 1979, di desa Lubuk Nagodang Kec. Siulak Kabupaten Kerinci, aktif melaksanakan kegiatan penggalan seni tradisional kemudian diolah dan di pentaskan dari dusun ke dusun serta perekaman lagu-lagu tradisional Kerinci Jambi. Sedangkan Di Jambi Pada Tahun 2006.
Sanggar Mindulahn adalah sebuah kelompok seni yang menggali mengolah dan mengembangkan Kesenian tradisional, Mindulahn artinya Kerinduan tempo dulu.
Struktur organisasi : Azhar MJ (Ketua)
Program : Tari Tradisional, Musik Tradisional, Seni rupa dan Teater.

d. LKP Gentala Hospitality School Jambi

Narasumber : Bapak Suwanto
Nama lembaga : Gentala Hospitality School Jambi
Tahun Berdiri : Tahun 2016
Alamat : Jl Tempoa II No.8 Belakang Pasar Hongkong, Cemp. Putih, Kec. Jelutung, Kota Jambi, Jambi 36134
Sejarah berdirinya Ghs : banyak pembangunan hotel berbintang seperti Aston, SwissBell, dll yang sudah pasti membutuhkan banyak pekerja, sehingga dibukalah pelatihan komputer
Struktur Organisasi: Penasehat, Pimpinan GHS, Sekretaris, Bendahara, E-Struktur(Konsultan, Security)
Program : Khusus di Program Kapal Pesiar (Bahasa Jepang) pelatihan dan kursus seperti komputer, teknisi, dan softskill
Pola manajemen : GHS Merupakan satu satunya program pelatihan dan kursus yang terakreditasi A di wilayah kota jambi karena Administrasi Sudah memenuhi 8 Standar pendidikan. Spesialis Perhotelan kapal pesiar yang sudah membuka cabang di beberapa provinsi, seperti Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Pontianak, Balikpapan, kerinci. Pengembangan pelatihannya yaitu menyediakan kebutuhan industri GHS lebih berorientasi ke tenaga kerja luar negeri (Asia, Eropa, dan Amerika).

e. LKP M E T English Course

Nama Lembaga : M E T English Course
Tahun Berdiri : 2018
Alamat : Jl. Madura No.137a, Cemp. Putih, Kec. Jelutung, Kota Jambi, Jambi 36123
Struktur Organisasi : Pimpinan, Guru
Program Lembaga :
a. Program pelatihan untuk umum : Persiapan Toefl, Kelas khusus Speaking, Kelas Khusus Grammar, Ujian prediction TOEFL,dan Private Bahasa Inggris
b. Program pelatihan khusus : pelatihan penulisan jurnal internasional, Terjemahan dan editing jurnal ke bahasa Inggris, Konsultasi beasiswa S1, S2, S3 ke luar negeri.
c. Program bagi pelajar : SD, SMP, SMA
Pola manajemen : membangun kepercayaan diri para peserta dalam berbicara bahasa Inggris melalui permainan interaktif, serta kegiatan kerjasama tim dimana mereka harus bersaing dan mencapai tujuan sebagai kelompok yang solid dengan pelatih kursus bahasa Inggris yang profesional dan berkualifikasi, memotivasi belajar dengan semangat dan antusias

Nama narasumber : Ibu Hilda Octavia

f. LKP Kursus Mengemudi YEC

Nama Lembaga : Kursus Mengemudi Yec
Tahun Berdiri : 2017
Alamat : Jl. RB. Siagian, Pasir Putih, Kec. Jambi Sel., Kota Jambi, Jambi
Struktur organisasi : Pimpinan, tentor, pengajar profesional
Program Lembaga : Tempat les / kursus menyetir ini menyediakan kelas latihan setir untuk kendaraan mobil transmisi manual ataupun otomatis / matic. Tersedia juga pilihan kendaraan mulai dari sedan, minibus, hatchback dan lainnya. Variasi mobil latihan yang dapat dipilih mulai dari avanza, honda jazz, toyota rush dan lainnya. Terdapat juga kelas intensif bagi para peserta. Tentor dan pengajar profesional
Pola manajemen : Merupakan salah satu jasa kursus / les mengemudi di Kota Jambi dan sudah membuka cabang di Jl. Koprul ramli perumahan sapira.
Narasumber : Pimpinan YEC

g. LKP Keterampilan FA

Narasumber : Ibu SITI
Tahun Berdiri : Sejak tahun 1996
Alamat : Jl. Sersan Zuraida No.41, Sungai Asam, Kec. Ps. Jambi, Kota Jambi, Jambi 36123
Sejarah berdiri : Berdasarkan Permintaan masyarakat yang sangat banyak mengenai keterampilan menjahit, khususnya wanita.
Struktur organisasi : Pimpinan, bendahara, sekretaris
Program :
a. Fashion Desain
b. Menjahit
Pola manajemen : LKP sudah terakreditasi B dan sudah bekerjasama dengan pemerintah baik naker ataupun lainnya.

h. LKP Membatik Putri Nayu

Nama Lembaga : Membatik Putri Nayu
Tanggal Berdiri : Berdiri pada tahun 1983, dan mendapatkan izin resmi pada tahun 2010
Alamat : Jl. Slamet Riyadi Lrg. Hidayah Rt.09 Sungai Putri, Telanaipura, Kota Jambi
Struktur Organisasi :
a. 1 orang bertanggungjawab dalam program membatik
b. 1 orang bertanggungjawab dalam program menjahit
c. 1 orang bertanggungjawab dalam program hantaran
Program : Membatik, Menjahit dan Hantaran
Pola Manajemen :
a. Membatik : Tahapan pertama pelatih akan mengenalkan kepada peserta mengenai sejarah batik, mengenalkan alat dan bahan yang digunakan dalam membatik, lalu ketahap membuat pola batik dan peserta sudah diperbolehkan membatik dengan lilin, lalu ditahap terakhir pewarnaan pada batik.
b. Menjahit : Tahapan pertama pelatih mengenalkan bagian-bagian baju, membuat pola-pola baju, lalu tahap terakhir peserta sudah diperbolehkan menjahit langsung pola yang sudah dibuat atau digunting.
c. Hantaran : Tahapan pertama pelatih mengenalkan mengenai hantaran yang ada didaerah Jambi, lalu mulai membentuk atau membuat langsung beraneka macam bentuk dari bahan-bahan hantaran contohnya handuk yang dibentuk seperti angso duo, kain bahan dibentuk bunga, dll.
Nama Narasumber : Hj. Darusna, S.Pd.

i. LKP Ichan

Nama Lembaga : LKP ICHAN

Tanggal Berdiri : 11 November 2009
Alamat : Jl. TP Sriwijaya, Rt 03, Kel. Rawasari, Kec. Alam Barajo, Kota Jambi
Program : Kursus tata rias pengantin, Pemasangan aksesoris dan baju pengantin
Struktur Organisasi :

- a. Ketua (Ikhsan Ibrahim)
- b. Wakil ketua (Ade Fajar)
- c. Bendahara (Tuti)
- d. Sekretaris (Sukron)
- e. Bidang pendidikan dan bidang humas.

Pola Manajemen :

- a. Kelas reguler dijadwalkan pada hari sabtu, minggu, senin dan selasa dimulai dari pukul 13.30 s.d selesai. Biaya yang dikeluarkan untuk kelas reguler yaitu 4 juta rupiah untuk 16 kali pertemuan. Kelas reguler diperuntukkan bagi peserta yang masih dalam proses baru belajar make up.
- b. Kelas VIP belajarnya sendirian diajarkan langsung oleh pemilik (Ikhsan), materi yang diajarkan bisa 1x pertemuan atau 5x pertemuan, biaya yang dikeluarkan untuk kelas VIP untuk 1x pertemuan sebesar 2 juta rupiah jika 5x pertemuan sebesar 8 juta rupiah.

Nama Narasumber : Ikhsan Ibrahim

j. LKP Bicik

Nama Lembaga : LKP BICIK
Tanggal Berdiri : -
Alamat : Alamat / Lokasi : Jln. Slamet Riyadi NO.02 RT.18 Kel. Legok Telanaipura Kota Jambi

Struktur Organisasi :

- a. Pelindung (Ketua Yayasan Pendidikan Al-Falah Jambi)
- b. Ketua (Hj. Masturah)
- c. Sekretaris (Nurhasanah, ST, M. Eng)
- d. Bendahara (Fania Masta)
- e. Koordinasi Instruktur (H. Zainal Arifin, SE)
- f. Bidang Teknis (Andi Aprizon, ST, M.Eng)
- g. Bidang Umum/Logistik (M. Romli. AR)
- h. Instruktur/Narasumber
 - Kusnawati
 - Rosmiyati
 - Ayu Ningtias
 - Kurniasari
- i. Pembantu Umum
 - M. Salihin, S. PdI
 - Kasmirudin, SE
 - M. Doni
 - M. Subhi
 - Irma

Berdasarkan pemaparan di atas dapat kita pahami bahwa beberapa pihak lembaga kursus pendidikan non formal sudah menerapkan manajemen dan selalu mengupayakan untuk meningkatkan kuantitas maupun kualitas yang ada dengan berdasarkan anggaran dan yang ada, hal ini sesuai dengan yang dikemukakan dalam Dalam UU 20/ 2003 Pasal 13 ayat (1) ditegaskan bahwa “jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, nonformal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya”. Artinya, ketiga jalur pendidikan tersebut merupakan satu kesatuan layanan pendidikan kepada masyarakat. Khusus berkaitan dengan jalur pendidikan nonformal ditegaskan pada pasal 26 ayat (1) bahwa “pendidikan nonformal berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal dalam mendukung pendidikan sepanjang hayat”. Untuk itu, pendidikan nonformal harus mampu menjalankan ketiga fungsi

tersebut dalam rangka meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat yang tidak memiliki kesempatan mendapat pendidikan melalui jalur formal.

SIMPULAN

Lembaga Kursus dan Pelatihan merupakan suatu lembaga yang berperan penting dalam mengembangkan keterampilan. Hadirnya Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) berperan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang ada. Sumber daya manusia bisa menemukan keahlian baru atau memperbanyak ilmu mengenai bidang yang mereka sukai. Kehadiran LKP juga dapat menjangkau masyarakat yang belum menempuh pendidikan formal. Oleh sebab itu kehadiran Lembaga Kursus dan Pelatihan sangat penting, dan dirasa perlu terus diperbanyak jumlah Lembaga yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Widiastuti, N. (2018). Peran Lembaga Kursus dan Pelatihan Menjahit dalam Memperkuat Manajemen Pemberdayaan Masyarakat di Desa Padalarang. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 1(2), 30-35. Riinawati, R.
- Putri, E. A., Hariyanto, E., Sunaryo, T., & Hisyam, C. J. (2020). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Mengajar Bagi Petugas Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Tangerang, Banten. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 36-46.
- Ferdi, W. P. (2013). Pembiayaan pendidikan: Suatu kajian teoritis. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 19(4), 565-578.
- Nasharawati, Ummi. (2019) "Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Peserta Didik Pada Lembaga Kursus Dan Pelatihan (LKP) Amiba Di Kecamatan Tamalate Kota Makassar". Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar).
- Zulni, L. (2018). Pelatihan Berpikir Positif untuk menurunkan kecemasan menghadapi masa bebas pada anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kutoarjo (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).